

ABSTRAK SKRIPSI

Gereja yang ada di dunia ini berdimensi kelihatan dan tak kelihatan. Gereja berdimensi tak kelihatan menunjukkan bahwa Gereja berelasi dengan Allah Trinitas. Relasinya dengan Trinitas menunjukkan persekutuan Gereja dengan Trinitas tersebut. Sedangkan Gereja berdimensi kelihatan menunjukkan relasi antar anggota Gereja sendiri. Mereka berelasi dalam persekutuan. Relasi ini terbentuk hanya karena mereka semua mempunyai iman yang sama kepada Trinitas.

Keluarga kristen yang merupakan bagian dari Gereja universal dipanggil untuk mewujudkan diri sebagai Gereja-rumah. Perwujudan diri tersebut merupakan partisipasi dalam Gereja yang berdimensi tak kelihatan dan kelihatan. Partisipasi keluarga dalam Gereja yang berdimensi tak kelihatan mereka tampakkan dalam perayaan sakramen, penghayatannya dan doa-doa keluarga baik yang mereka lakukan secara pribadi maupun dalam kebersamaan. Berkat sakramen perkawinan, keluarga terbentuk. Karena relasi suami-isteri sangat mempengaruhi mutu relasi seluruh anggota keluarga, maka suami-isteri hendaknya menghayati sakramen perkawinan secara serius. Relasi mereka hendaknya berpola pada relasi Kristus-Gereja-Nya. Sebagai orang tua mereka bertanggung jawab atas pendidikan anak baik pendidikan untuk hidup lebih manusiawi maupun pendidikan iman.

Sedangkan partisipasi keluarga dalam Gereja yang berdimensi kelihatan mereka wujudkan dalam pelayanan, pewartaan, dan persekutuan. Secara konkret, mereka hidup dalam persekutuan dengan seluruh anggota keluarga. Dengan persekutuan itu mereka mewujudkan iman dalam pelayanan dan pewartaan. Pelayanan yang mereka berikan dan terima tidak hanya berwujud materi, tetapi juga yang spiritual. Dalam persekutuan pula keluargaewartakan Injil kepada keluarga sendiri dan masyarakat di sekitarnya.

Dengan demikian baik pengungkapan dan perwujudan iman keluarga, tidak mereka usahakan sendiri-sendiri melainkan dalam kebersamaan sebagai keluarga dalam konteks Gereja universal.